

Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu

Adam Putra Perkasa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

Adamputra94717@gmail.com

Intan Zoraya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

Intanzoraya86@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah adanya dampak dari financial technology (*e-wallet*), literasi keuangan, dan pinjaman online terhadap gaya hidup masyarakat di Bengkulu. Jumlah sampel dalam penelitian ini mencapai 100 orang warga Bengkulu, yang dipilih menggunakan metode *Accidental Sampling* untuk menentukan responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menerapkan teknik analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan mencakup data sekunder dan data primer, dengan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial technology (e-wallet)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup, literasi keuangan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup, sementara pinjaman online juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Bengkulu. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sekitar 54,6% variasi dalam gaya hidup dapat dijelaskan oleh variabel-variabel *financial technology*, literasi keuangan, dan pinjaman online. Sisanya, sekitar 45,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci *Financial technology*, literasi keuangan, pinjaman online dan gaya hidup

I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman turut menggerakkan dinamika kehidupan. Majunya sektor teknologi dan industri telah mengakibatkan bertambahnya variasi produk dan gaya hidup yang tersedia. Keterjangkauan konsumen terhadap produk dan interaksi sosial semakin mempermudah masyarakat dalam memilih berbagai hal, termasuk pergaulan, produk, selera makanan, pakaian, hobi, dan alat transportasi. Interaksi antara kebiasaan yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kenyamanan pada era ini akhirnya membentuk pola hidup (Farhan, 2020). Transformasi gaya hidup konsumen di zaman kontemporer mencakup sejumlah tanda yang dapat diamati, yang melibatkan kecenderungan untuk memperoleh barang-barang sekunder, melakukan pembelian *gadget* terkini, meluangkan waktu di tempat-tempat *coffee shop*, dan mendapatkan pakaian bermerk sebagai bentuk eksibisi status sosial semata (Pulungan dan Febriaty, 2018).

Gaya hidup merujuk pada pola kehidupan seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pandangan mereka terhadap dunia sekitarnya. Ini mencerminkan keseluruhan identitas seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup mencakup cara masyarakat menjalani kehidupannya, termasuk bagaimana mereka mengelola keuangan dan mengalokasikan waktu mereka. Analisis gaya hidup dapat dilakukan melalui observasi aktivitas sehari-hari dan minat yang menjadi bagian integral dari kehidupan seseorang. Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi pembentukan gaya hidup seseorang, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu, seperti sikap, pengalaman, konsep diri, kepribadian, dan motif. Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan aspek dari luar individu, seperti kelas sosial, kelompok referensi, dinamika keluarga, dan pengaruh budaya yang turut membentuk cara individu menjalani kehidupan sehari-hari (Sedarmayanti, Rusilowati dan Sunarsi, 2021).

Kemudahan yang dicapai melalui kemajuan industri dan teknologi telah memunculkan bentuk-bentuk gaya hidup baru dalam masyarakat modern. Di era modern ini, transformasi digital telah membentuk paradigma baru di berbagai sektor, dan salah satu bidang yang mengalami perubahan mendasar adalah dunia keuangan. Selain penggunaan *e-wallet*, akses teknologi keuangan mengubah pinjaman online yang dapat diakses dengan mudah juga memiliki dampak, seperti bunga yang besar membuat masyarakat kesulitan untuk melunasi pinjamannya, dan membuat beberapa gaya hidup masyarakat tidak sesuai dengan penghasilan, karena menggunakan pinjaman online bukan untuk kepentingan atau usaha tetapi untuk memenuhi kebutuhan tersier atau untuk memenuhi gaya hidup. Fenomena Fintech menjadi pendorong utama perubahan tersebut, menghadirkan inovasi yang mencakup berbagai aspek, termasuk transformasi dompet elektronik dan layanan pinjaman online.

Berbagai kemudahan bertransaksi yang diberikan kepada pengguna aplikasi *financial technology* (*e-wallet*) dapat mempengaruhi gaya hidup konsumen. Pengguna pembayaran non tunai akan kesulitan dalam mengontrol pengeluaran konsumsinya karena konsumen tidak merasa rugi ketika membayar (Patrisia dkk, 2023). Selain penggunaan *e-wallet*, akses terhadap teknologi finansial berupa pinjaman online yang dapat diakses dengan mudah juga memberikan dampak, seperti suku bunga yang besar sehingga menyulitkan masyarakat untuk melunasi pinjamannya, dan membuat gaya hidup sebagian masyarakat menjadi terhambat. tidak sesuai dengan pendapatannya, karena menggunakan pinjaman online bukan untuk kebutuhan sendiri. atau bisnis tetapi untuk memenuhi kebutuhan tersier atau untuk memenuhi gaya hidup (Sihombing dkk, 2019). Selain itu, gaya hidup yang lebih konsumtif tidak hanya dipicu oleh *financial technology* yang selalu menuntut konsumerisme, namun juga kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang sehat. Literasi keuangan yang rendah juga dapat meningkatkan gaya hidup konsumtif (Farhan, 2020). Literasi keuangan dapat menjadikan masyarakat paham tentang lembaga jasa keuangan, serta memiliki keterampilan memilih produk dan jasa keuangan, serta mampu mengetahui fitur, manfaat, dan risiko dalam memilih produk dan jasa keuangan.

Hasil penelitian (Astuti dan Faujiah, 2023), menunjukkan bahwa pemanfaatan *financial technology* (*e-wallet*) berpengaruh terhadap gaya hidup konsumen generasi milenial. Penelitian (Wijayanti dan Hartiningrum, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa pinjaman online berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang. Menurut (Melly dan Maulana, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup dan perilaku konsumen.

Penelitian ini diinisiasi oleh celah pengetahuan yang masih tampak dalam literatur terkait pengaruh *Financial Technology (Fintech)*, literasi keuangan, dan pinjaman online terhadap gaya hidup. Pertama, masih kurangnya penelitian yang mendalam tentang bagaimana tingkat literasi keuangan secara spesifik memengaruhi keputusan finansial dan perilaku pengeluaran yang mendasari gaya hidup individu. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung kurang fokus pada kaitan antara literasi keuangan dan aspek-aspek konkrit gaya hidup, seperti preferensi belanja, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Kedua, di tengah perkembangan cepat *Fintech*, masih diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana teknologi ini secara konkret membentuk pola pengeluaran dan preferensi gaya hidup konsumen. Pemahaman ini penting untuk mengevaluasi sejauh mana *Fintech* berperan dalam membentuk keputusan finansial dan memengaruhi gaya hidup. Terakhir, masih sedikit penelitian yang menggali dampak pinjaman online secara spesifik pada struktur keuangan individu dan bagaimana hal ini dapat menciptakan perubahan dalam pola pengeluaran dan gaya hidup jangka panjang.

Berdasarkan pemaparan atau uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *financial technology (e-wallet)*, literasi keuangan dan pinjaman online pada gaya hidup masyarakat Bengkulu”.

II. LANDASAN TEORI

1. *Financial Technology*

Teknologi finansial, sebagaimana dijelaskan dalam regulasi Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 mengenai pengelolaan teknologi keuangan, mengacu pada penggunaan teknologi dalam kerangka sistem keuangan untuk menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis inovatif yang berpotensi mempengaruhi stabilitas moneter, keseimbangan sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, atau ketahanan sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2017).

Teknologi finansial, atau yang dikenal dengan istilah *financial technology*, dapat diartikan sebagai penerapan teknologi dalam kerangka sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis inovatif. Penggunaan teknologi ini memiliki potensi dampak signifikan terhadap stabilitas moneter, keseimbangan sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan ketahanan sistem pembayaran dalam ranah *fintech*. (Hakim dan Ayu, 2022).

E-wallet merupakan layanan elektronik yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data alat pembayaran seperti kartu atau uang elektronik. Selain itu, *e-wallet* juga dapat digunakan untuk menyimpan dana dan melakukan pembayaran secara elektronik. *Penyedia e-wallet* adalah bank dan lembaga selain bank yang berbentuk perseroan terbatas (Zulkifli dkk, 2023). Indikator penggunaan *financial technology* adalah cepat, efisien dan mudah diakses (Wirananda dan Harahap, 2022).

2. Literasi Keuangan

Sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Nomor 3 Tahun 2023, literasi keuangan diartikan sebagai penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam upaya meningkatkan mutu pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, dengan tujuan mencapai tingkat kesejahteraan finansial yang optimal (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan memanage permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Sehingga dikatakan jika suatu negara mengalami suatu kemajuan dalam pembangunan ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan penting dan perannya literasi keuangan di sektor keuangan (Choerudin dkk, 2023).

Literasi keuangan adalah Keahlian dalam memperoleh informasi yang akurat, melakukan penilaian yang tepat, serta menerapkan tindakan yang efektif terhadap penggunaan dana dalam situasi saat ini maupun masa yang akan datang adalah keterampilan yang termasuk dalam literasi keuangan. Ini mencakup kapasitas untuk memahami opsi-opsi keuangan, merencanakan masa depan, mengelola pengeluaran secara cerdas, dan menghadapi tantangan yang berkaitan dengan berbagai peristiwa kehidupan seperti kehilangan pekerjaan, menabung untuk masa pensiun, atau membiayai pendidikan anak (Herdinata dan Pranatasari, 2020).

Pemahaman umum tentang literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan umum yang dalam parameter ukuran eksponensial, apabila individu mampu menanamkan kepercayaan pada lembaga keuangan dan berbagai instrumen di dalamnya. Indikasi literasi keuangan adalah pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola penghasilan dan kewajibannya, keterampilan dalam membuat keputusan keuangan (Adiandari, 2023).

3. Pinjaman Online

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 mengenai pelayanan peminjaman uang berbasis teknologi informasi, layanan pinjaman online atau *Peer-to-Peer (P2P) Lending* didefinisikan sebagai fasilitator layanan keuangan yang menghubungkan antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dalam satu platform, dengan tujuan untuk menyelenggarakan perjanjian pinjaman dalam mata uang asing. Transaksi ini dilakukan dalam bentuk uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik, memanfaatkan jaringan internet, dan menyediakan layanan yang tidak hanya mudah digunakan tetapi juga bermanfaat serta responsif dalam memberikan kecepatan pelayanan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Pinjaman online adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online (OktvnHrdynt, 2019). Pinjaman online merupakan layanan keuangan yang umumnya ditawarkan dan diajukan melalui aplikasi pada perangkat *smartphone* (Rifai dkk, 2023).

Pinjaman online adalah layanan yang memanfaatkan kemajuan teknologi agar mendorong alternatif pembiayaan bagi masyarakat untuk memberikan akses keuangan bagi pelaku usaha yang tidak dapat memperoleh pendanaan dari lembaga jasa keuangan konvensional seperti perbankan, pasar modal atau perusahaan pembiayaan. Pinjaman online ini merupakan sarana mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka perjanjian pinjam-meminjam melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet (Zulfikar, 2023).

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan pinjaman online mencakup dua aspek utama, yakni frekuensi penggunaan serta durasi penggunaan. Frekuensi penggunaan mengacu pada seberapa sering individu atau pihak yang menggunakan layanan

pinjaman online dalam suatu periode waktu tertentu, sementara durasi penggunaan menggambarkan lamanya periode waktu yang diperlukan atau dikeluarkan oleh peminjam selama mereka aktif menggunakan fasilitas pinjaman tersebut (Wardani dan Yani, 2022).

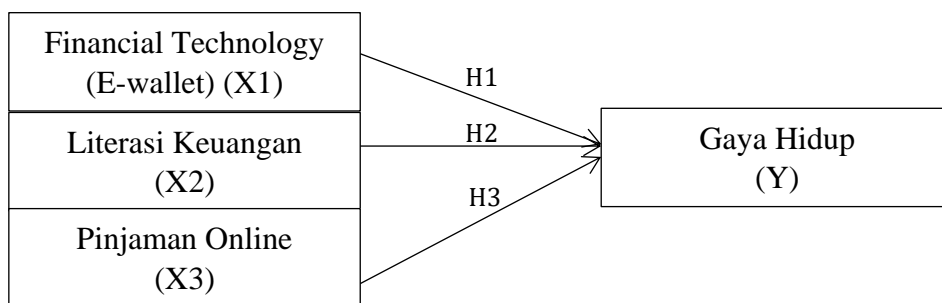
4. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diungkapkan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga menunjukkan bagaimana masyarakat hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu dalam hidupnya, juga dapat dilihat dari aktivitas sehari-harinya dan kepentingan apa saja yang dibutuhkan dalam hidupnya (Sedarmayanti, Rusilowati dan Sunarsi, 2021).

Gaya hidup diartikan sebagai pola gaya hidup seseorang, meliputi bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan lain sebagainya. Gaya hidup adalah gaya hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari rutinitas aktivitas yang dilakukannya, apa yang dipikirkannya terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya dan seberapa besar kepeduliannya terhadap hal tersebut serta apa yang dipikirkannya terhadap dirinya sendiri dan dunia luar (Putri, Fontanella dan Handayani, 2023).

Gaya hidup biasanya terkait dengan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, bagaimana membelanjakan uangnya, bagaimana menghabiskan sebagian besar waktunya, dan bagaimana merefleksikan nilai-nilai kehidupan yang dianutnya dalam mengkonsumsi produk yang dibutuhkan maupun diinginkan. Untuk mengetahui gaya hidup seseorang dapat didekati melalui indikator tentang *activity* (aktivitas), *interest* (ketertarikan) dan *opinion* (opini) (Diwyarthi dkk, 2022).

5. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

6. Hipotesis Penelitian

- Hipotesis 1: *Financial technology (e-wallet)* akan berpengaruh terhadap gaya hidup
- Hipotesis 2: literasi keuangan akan berpengaruh terhadap gaya hidup
- Hipotesis 3: pinjaman online akan berpengaruh terhadap gaya hidup

III. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kota Bengkulu dari tanggal 1 September sampai dengan 30 September

2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan besarnya sampel dihitung menggunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0.5)(0.5)}{(0.10)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel berjumlah 96,04 orang, namun karena ada unsur pembulatan dan untuk memudahkan perhitungan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden.

Sumber data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden atau sampel penelitian menggunakan *google form*. Data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel jurnal, buku, website pemerintah dan data tervalidasi website yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

IV. HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	62	62,0
	Laki-laki	38	38,0
Pendidikan	SD	2	2,0
	SMP	17	17,0
	SMA	42	42,0
	Perguruan Tinggi	39	39,0
Pekerjaan	Tidak Bekerja	0	0,0
	Ibu Rumah Tangga	19	19,0
	Pedagang	8	8,0
	Wiraswasta	22	22,0
	Karyawan Swasta	45	45,0
	ASN/TNI/Polri	6	6,0
Total		100	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan analisis data tabulasi yang disajikan di atas, yang menunjukkan bahwa sebagian besar sampel penelitian berjenis kelamin perempuan, yaitu 62,0% responden. Selain itu, dari latar belakang pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 42,0%, memiliki kualifikasi pendidikan Sekolah Menengah Atas. Jika dilihat dari aspek pekerjaan para

responden, terdapat sebagian besar yaitu sebesar 45,0% dikategorikan sebagai responden yang bekerja.

Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan *Pearson correlation* untuk menguji validitas item pernyataan dalam kuesioner. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Technology (e-wallet)</i>	X1.1	0,513	0,197	Valid
	X1.2	0,601	0,197	Valid
	X1.3	0,556	0,197	Valid
	X1.4	0,552	0,197	Valid
	X1.5	0,620	0,197	Valid
	X1.6	0,606	0,197	Valid
	X1.7	0,562	0,197	Valid
	X1.8	0,607	0,197	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0,601	0,197	Valid
	X2.2	0,550	0,197	Valid
	X2.3	0,571	0,197	Valid
	X2.4	0,457	0,197	Valid
	X2.5	0,507	0,197	Valid
	X2.6	0,578	0,197	Valid
	X2.7	0,595	0,197	Valid
	X2.8	0,571	0,197	Valid
	X2.9	0,594	0,197	Valid
Pinjaman Online	X3.1	0,609	0,197	Valid
	X3.2	0,732	0,197	Valid
	X3.3	0,706	0,197	Valid
	X3.4	0,740	0,197	Valid
	X4.5	0,664	0,197	Valid
Gaya Hidup	Y.1	0,632	0,197	Valid
	Y.2	0,582	0,197	Valid
	Y.3	0,636	0,197	Valid
	Y.4	0,595	0,197	Valid
	Y.5	0,502	0,197	Valid
	Y.6	0,691	0,197	Valid
	Y.7	0,569	0,197	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner variabel penelitian ini adalah valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach's* untuk menguji reliabilitas item pernyataan dalam kuesioner. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
<i>Financial Technology (e-wallet)</i>	0,715	Reliabel
Literasi Keuangan	0,723	Reliabel
Pinjaman Online	0,727	Reliabel
Gaya Hidup	0,706	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner variabel penelitian ini reliabel karena mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,7. Sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61466622
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,047
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh p value sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari α (0,05) yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,903	1,937		2,532	,013		
	X1	,225	,069	,282	3,265	,002	,613	1,631

	X2	,211	,062	,291	3,404	,001	,630	1,588
	X3	,405	,087	,357	4,646	,000	,777	1,287

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh nilai *tolerance* mempunyai nilai lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF ketiga variabel juga lebih kecil dari 10 yang berarti pada penelitian ini tidak terjadi permasalahan multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,719	1,207		1,424	,158
	X1	-,044	,043	-,133	-1,028	,306
	X2	,010	,039	,033	,262	,794
	X3	,069	,054	,145	1,270	,207

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai signifikansi lebih besar dari α (0,05), hal ini berarti dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi

Tabel 7
Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,903	1,937		2,532	,013
	X1	,225	,069	,282	3,265	,002
	X2	,211	,062	,291	3,404	,001
	X3	,405	,087	,357	4,646	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 4,903 + 0,225 X1 + 0,211 X2 + 0,405 X3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Skor gaya hidup, dengan nilai koefisien variabel Y sebesar 4,903, dapat terlihat bahwa ketika variabel bebas tidak hadir atau memiliki nilai tetap, nilai skor gaya hidup akan mencapai 4,903.
2. Peningkatan satu satuan pada skor variabel *financial technology (e-wallet)*, yang ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,225, akan mengakibatkan peningkatan skor gaya hidup sebesar 0,225 satuan.
3. Kenaikan satu satuan pada skor literasi keuangan, dengan koefisien variabel sebesar 0,211, akan berdampak pada peningkatan skor gaya hidup sebesar 0,211 satuan.
4. Koefisien variabel pinjaman online sebesar 0,405 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada skor variabel pinjaman online akan berkontribusi pada peningkatan skor gaya hidup sebesar 0,405 satuan.

b. Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,903	1,937		2,532	,013
	X1	,225	,069	,282	3,265	,002
	X2	,211	,062	,291	3,404	,001
	X3	,405	,087	,357	4,646	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai t hitung variabel *financial technology (e-wallet)* adalah 3,265, melebihi t tabel (1,984), dan p value sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$. Oleh karena itu, hipotesis pertama dapat diterima, menunjukkan bahwa *financial technology (e-wallet)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup.
2. Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,404, melebihi t tabel (1,984), dan p value sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup.
3. Pada variabel pinjaman online, nilai t hitung mencapai 3,646, melebihi t tabel (1,984), dan p value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hipotesis ketiga dapat diterima, mengindikasikan bahwa pinjaman online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup.

c. Uji F

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	859,189	3	286,396	40,623	,000 ^b
	Residual	676,811	96	7,050		

	Total	1536,00	99		
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 40,623 > nilai F tabel (2,699) dan diperoleh nilai p value sebesar 0,000 < α (0,05) yang berarti secara bersama-sama variabelnya adalah *financial technology (e-wallet)*, literasi keuangan dan pinjaman online mempengaruhi gaya hidup.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,559	,546	2,655
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai *Adjusted R square* sebesar 0,546 sehingga koefisien determinasi = 0,546 x 100% = 54,6%. Artinya variabel *financial technology (e-wallet)*, literasi keuangan dan pinjaman online mempengaruhi gaya hidup sebesar 54,6%, sedangkan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Technology (e-wallet)* Terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi finansial, khususnya penggunaan *e-wallet*, terhadap gaya hidup. Hasil penelitian ini mendapat dukungan dari teori perilaku keuangan kontemporer, yang menekankan peran penting teknologi finansial dalam membentuk perilaku keuangan individu (Barberis dan Thaler, 2013).

Sejalan dengan temuan ini, hasil penelitian oleh (Smith, Brown dan Jones, 2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* secara signifikan mempengaruhi keputusan pengeluaran dan pola gaya hidup konsumen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Astuti dan Faujiah, 2023), menunjukkan bahwa pemanfaatan *financial technology (e-wallet)* berpengaruh terhadap gaya hidup konsumen generasi milenial. Penegasan ini diperkuat oleh pemahaman bahwa integrasi dompet elektronik ke dalam transaksi sehari-hari semakin meluas, yang berpotensi mengubah dinamika cara individu mengelola dan memandang aktivitas keuangan mereka, sesuai dengan teori perkembangan teknologi keuangan (Lin, Zhang dan Wang, 2020).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Temuan ini mendapatkan dukungan dari teori perilaku

keuangan, khususnya teori bahwa tingkat literasi keuangan seseorang, mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan, dapat berperan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan dan, secara langsung, memengaruhi pilihan gaya hidup (Hastings, Madrian dan Skimmyhorn, 2019).

Sejalan dengan temuan ini, penelitian oleh (Atkinson, Messy dan Moreira, 2018) juga menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Melly dan Maulana, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup dan perilaku konsumen. Pemahaman ini menjadi penting karena menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membawa dampak positif pada keputusan finansial individu dan, akibatnya, membentuk gaya hidup yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Pengaruh Pinjaman *Online* Terhadap Gaya Hidup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pinjaman online berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Bengkulu. Hasil ini berdasarkan pemahaman bahwa aksesibilitas dan prevalensi pinjaman *online* dapat berdampak pada perilaku keuangan dan akibatnya mempengaruhi berbagai aspek gaya hidup individu. Akses terhadap kredit, seperti pinjaman online, dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan keuangan individu dan, lebih jauh lagi, pilihan gaya hidup mereka. Temuan ini didukung oleh teori perilaku konsumen, khususnya teori bahwa penggunaan pinjaman online dapat memengaruhi pola pengeluaran dan, akhirnya, gaya hidup individu (Xiao dan O'Neill, 2018).

Dalam konteks ini, penelitian oleh (Johnson, Curry dan Hartzog, 2020) juga menyajikan bukti bahwa pinjaman online dapat memberikan dampak signifikan pada keputusan konsumen dan pola pengeluaran mereka. Penelitian (Wijayanti dan Hartiningrum, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa pinjaman online berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang. Pemahaman ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana perkembangan pinjaman online dapat memengaruhi tidak hanya keuangan individu tetapi juga memodifikasi gaya hidup mereka.

Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa variabel *financial technology* (*e-wallet*), literasi keuangan, dan pinjaman online secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup sebesar 54,6%. Dukungan teoretis untuk temuan ini dapat ditemukan dalam teori perilaku konsumen, di mana penggunaan *financial technology*, tingkat literasi keuangan, dan penggunaan pinjaman online dianggap sebagai faktor-faktor yang secara kolektif memengaruhi pola pengeluaran dan preferensi gaya hidup (Xiao dan O'Neill, 2018). Hasil penelitian sejalan dengan temuan oleh penelitian lebih baru, seperti yang diungkapkan oleh (Hastings, Madrian dan Skimmyhorn, 2019), yang menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut memainkan peran penting dalam membentuk keputusan finansial dan perilaku konsumen. Meskipun variabel-variabel tersebut memberikan penjelasan yang cukup komprehensif tentang variasi gaya hidup, tetapi sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil ini menggarisbawahi kompleksitas faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi gaya hidup masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang peran *financial technology*, literasi keuangan, dan pinjaman online dalam membentuk gaya hidup, namun juga menyoroti kompleksitas faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan pinjaman online terhadap gaya hidup masyarakat Bengkulu dapat disimpulkan bahwa terdapat *financial technology (e-wallet)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Bengkulu, terdapat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Bengkulu dan ada pinjaman online berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Bengkulu. Masyarakat diimbau untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan. Hal ini dapat mencakup menghadiri seminar, lokakarya, atau mengakses sumber daya literasi keuangan online. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan memitigasi potensi dampak negatif penggunaan dompet elektronik dan pinjaman online. Sedangkan untuk penelitian di masa depan diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual, seperti perubahan peraturan atau tren ekonomi lokal, untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika variabel-variabel yang diteliti. Pengaruh variabel-variabel ini dapat dijelaskan lebih lanjut dalam konteks perubahan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, A.M. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan*. Klaten: PT. Nas Media Indonesia.
- Astuti, A.D. dan Faujiah, A. (2023) "Pengaruh Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta", *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 2(1): 209-222.
- Atkinson, A., Messy, F.A. dan Moreira, A. (2018). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. Paris: OECD Publishing.
- Bank Indonesia (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017*. (https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_191217.pdf, diakses: 19 Oktober 2023).
- Barberis, N. dan Thaler, R. (2013) 'The Psychology of Financial Decision Making: Applications to Trading, Dealing, and Investment Analysis', in Constantinides, G., Harris, M. dan Stulz, R.M. (ed.) *Handbook of the Economics of Finance, volume 2*, Amsterdam: Elsevier.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R. dkk (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Diwyarthi, N.D.M.S., Tamara, S.Y., Anggarawati, S. dkk (2022). *Perilaku Konsumen*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Farhan, A. (2020) "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Pekerja", *Media Mahardhika*, 18(2): 215-219.
- Hakim, L. dan Ayu, H.R. (2022). *Buku Ajar Financial Technology Law*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Hastings, J.S., Madrian, B.C. dan Skimmyhorn, W.L. (2019) "Financial Literacy, Financial Education, and Economic Outcomes", *Annual Review of Economics*, 11: 269-296.
- Herdinata, C. dan Pranatasari, F.D. (2020). *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Johnson, M.P., Curry, J.R. dan Hartzog, W. (2020) "The Benefits and Costs of Online Privacy Legislation", *Journal of Legal Studies*, 49(S2): S315-S347.

- Lin, W., Zhang, Y. dan Wang, Z. (2020) "The Role of Financial Technology in Shaping Modern Financial Behavior: A Comprehensive Review", *Journal of Financial Innovation*, 6(1): 45-68.
- Melly, A.V. dan Maulana, R. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura', Seminar Nasional (PROSPEK I), Denpasar, 185-194.
- OktvnHrdynt (2019). *Gurita Pinjaman Online*. Bandung: Elunar Publisher.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016*. (<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL%20-%20POJK%20Fintech.pdf>, diakses: 4 Oktober 2023).
- Otoritas Jasa Keuangan (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 3 Tahun 2023*. (<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat/POJK%20Nomor%203%20Tahun%202023.%20Peningkatan%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20di%20Sektor%20Jasa%20Keuang>, diakses: 7 Oktober 2023).
- Patrisia, P., Ellyawati, N., Piar, C.S. dkk (2023) "Pengaruh Pembayaran Non Tunai (E-wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Mulawarman", *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(1): 1-8.
- Pulungan, D.R. dan Febriaty, H. (2018) "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3): 103-110.
- Putri, W.D., Fontanella, A. dan Handayani, D. (2023) "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1): 51-72.
- Rifai, I., Mandey, S.L., Lopian, S.L.H.V. dkk (2023). *Fenomena Pinjaman Online (Konsep dan Strategi Pemasaran)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sedarmayanti, Rusilowati, U. dan Sunarsi, D. (2021). *Knowledge Management*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sihombing, N.M.M., Suryanto, N.E., Mahameru, M. dkk (2019) 'Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta', Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer dan Sains, Medan, 500-507.
- Smith, J., Brown, A. dan Jones, C. (2019) "The Impact of E-Wallet Usage on Consumer Expenditure: Empirical Evidence from a Cross-Sectional Study", *Journal of Financial Technology*, 3(2): 87-104.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardani, D.K. dan Yani, R. (2022) "Pengaruh Persepsi Kecepatan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Penggunaan Pinjaman Online Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(6): 1161-1168.
- Wijayanti, S. dan Hartiningrum (2022) "Dampak Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumtif Buruh Pabrik", *Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2): 230-235.

-
- Wirananda, H.A. dan Harahap, W.S.M. (2022) "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Finansial Teknologi UMKM Kota Medan", *Jurnal Akuntansi*, 11(2): 236-247.
- Xiao, J.J. dan O'Neill, B. (2018) "Consumer Financial Protection and the Role of the Federal Government in the Fintech Era", *Journal of Consumer Affairs*, 52(3): 599-607.
- Zulfikar, A. (2023). *Hukum Bisnis: Keuangan Negara dan Pasar Modal*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Zulkifli, Hakim, A.A.A.A., Ramadhaniyati, R. dkk (2023). *Ekonomi Digital*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.